

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia semakin mengalami dampak akibat wabah Covid-19 yang mengharuskan Indonesia menerapkan sejumlah peraturan. Pemerintah telah mengembangkan strategi *social distancing* atau *physical distancing* yang kebanyakan dilakukan di sekolah, yaitu saling menjaga fisik dengan orang lain selama wabah Covid-19 ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespons dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)* dalam bentuk kebijakan pembelajaran jarak jauh (online) dilakukan dari rumah. Hal ini dikarenakan pembelajaran harus tetap dijalankan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia (Rahayu, 2021 : 94)

Banyak perguruan tinggi yang merespon dengan cepat arahan tersebut, seperti Universitas Negeri Medan yang mengeluarkan surat edaran tentang pemantauan dan pencegahan penularan Covid-19 di Unimed.

WHO merekomendasikan penghentian sementara kegiatan yang berpotensi menimbulkan keramaian guna membatasi penyebaran Covid-19. Akibatnya, pembelajaran tradisional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruang, harus dipertimbangkan kembali untuk diterapkan. Kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, serta antara mahasiswa dan dosen harus diminimalisir dalam setting pembelajaran. Selama proses pembelajaran, teknologi digital membantu mahasiswa dan dosen dibanyak lokasi.

Sistem *E-learning* sedang diperbarui untuk mencerminkan kemajuan teknologi terbaru. Perangkat lunak yang digunakan adalah sumber gratis dan sudah berfungsi di perangkat seluler. Tujuan penggunaan *E-learning* adalah untuk mempercepat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang sebelumnya hanya tersedia di kelas sekarang tersedia secara online. Dengan kemajuan tersebut, para pelaku pendidikan harus dapat menggunakannya secara efektif untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, yang berarti dapat dikaitkan dengan materi baru dan dimasukkan ke dalam struktur kognitifnya. Joko Widiyanto adalah seorang politikus Indonesia (2018: 89). Fakta, konsep, dan generalisasi yang telah dipelajari dan diingat membentuk kerangka kognitif.

E-learning didefinisikan sebagai “pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan oleh teknologi dan media digital, dan juga merupakan jenis pembelajaran jarak jauh” (Hakim, 2016:i2). Lebih lanjut, *E-learning* adalah kata yang mencakup semua untuk semua teknologi yang memfasilitasi pembelajaran online dengan memanfaatkan satu unit alat pengajaran dan pembelajaran seperti koneksi telepon, audio dan video tape, telekonferensi, isatelit, dan penelitian berbasis web sebagai instruksi (Silahuddin, 2015: 48).

Peneliti memberikan kuesioner tentang penggunaan *E-learning* selama observasi awal, yang terdiri dari lima item dengan jawaban Ya dan Tidak. Dua puluh orang dipilih random dari kelas A, B, dan C Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk Tahun 2017 untuk mengikuti penelitian. Temuan angket yang dikirimkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Stambuk Tahun 2017 terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Angket Pengguna *E-learning: Google Meeting*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	<i>Google Meeting: E-learning</i> Dalam proses pembelajaran, saya bisa aktif memberikan pertanyaan serta memberikan komentar.	65%	35%
2	Saya memilih <i>Google Meeting</i> karena dapat dimanfaatkan dimana saja dan kapan saja untuk proses pembelajaran	60%	40%
3	Saya memanfaatkan <i>Google Meeting</i> sebagai media pembelajaran tambahan untuk dapat berdiskusi di luar kelas	65%	35%
4	Saya memilih alternative <i>Google Meeting</i> untuk menyampaikan presentasi tugas kelompok maupun individu kepada dosen	65%	35%
5	Saya biasanya menjawab kuis yang diberikan oleh instruktur di akhir ceramah sambil menggunakan <i>E-learning: Google Meeting</i> .	55%	35%
Jumlah		62%	38%

Banyak siswa yang memanfaatkan *Google Meeting* sebagai media pembelajaran yang baik yang bisa dipakai kapanpun serts dimanapun, mengikuti temuan dari angket yang disebarluaskan. Selain itu, ada interaksi tingkat tinggi antara profesor dan mahasiswa dalam *E-learning: Google Meeting*. Hasil angket diatas memiliki kesamaan dengan penelitian Tomo (2021 : 35) bahwa penggunaan *E-learning* berpengaruh positif akan Prestasi belajar Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta kemudian penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Akutansi Universitas Semarang mengalami kenaikan yang besar pada posttest setelah digunakan media *Google Meet* (Asah dkk, 2021 :15) dan diperkuat pada penelitian Rahayu (2021 : 96) terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Meeting* terhadap prestasi belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya.

Penggunaan *Google Meeting* sebagai media pembelajaran memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dapat membantu untuk lebih fokus belajar dengan lancar dimana saja melalui dukungan server terbaik.

Minat belajar adalah suatu kecenderungan, minat belajar yang kuat untuk menggugah siswa dalam memahami kembali dengan berkelanjutan, diiringi dengan kebahagiaan dalam memenuhi target belajar, maka akan lebih tinggi pula minatnya. Minat belajar, atau kegairahan seseorang untuk belajar, diputuskan untuk sering konstan tetapi selalu berubah, sehingga harus diarahkan dan dikembangkan untuk pengambilan keputusan berdasarkan hal-hal yang mempengaruhi minat tersebut.

Menurut Slemeto (2015:57) menyatakan bahwa “Kecenderungan terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat kembali kegiatan tertentu disebut sebagai keinginan untuk belajar. Kegiatan favorit siswa selalu disertai dengan perasaan senang dan puas.

Menurut Khairani (2017:135) menyatakan bahwa “Minat berasal dari pengenalan lingkungan atau hasil dari kontak dan pembelajaran dengan lingkungan, sebagai lawan dari keterampilan. Jika seseorang memiliki minat pada sesuatu, ada kemungkinan mereka akan berhasil merasa sebuah kepuasan dalam subjek itu.

Dalam observasi awal, peneliti memberikan angket minat belajar yang memiliki lima poin lengkap dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengumpulkan 20 responden dari Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 kelas A, B, dan C. Tabel observasi awal di bawah ini dibuat

dengan membagikan ngket kepada mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 yang ada di koleksi dari data lebih lanjut:

Tabel 1.2
Hasil Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang memberikan serta menerima informasi serta mengajukan pertanyaan.	80%	20%
2	Jika ada diskusi didalam ruang ataupun diluar ruang, saya berkonsentrasi dan memperhatikan semua materi dosen atau kelompok persentase.	70%	30%
3	Saya memiliki informasi untuk memudahkan saya dalam menjawab setiap kuis yang ditawarkan oleh dosen dengan mengikuti diskusi kelas.	50%	50%
4	Untuk memperoleh nilai tinggi, saya biasanya mencatat topik-topik penting yang diberikan oleh pembicara yang saya pelajari.	60%	40%
5	Untuk mendapat nilai yang bagus, saya belajar dengan keras	60%	40%
Jumlah		64%	36%

Hasil temuan penyebaran angket menyatakan jikalau mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 memiliki tingkat semangat belajar yang tinggi. Mereka belajar bagaimana memperoleh nilai tinggi, bagaimana menyelesaikan proses pembelajaran secara efektif, dan bagaimana mengembangkan pengetahuan. Hasil angket diatas memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersamabawa Minat Belajar memiliki pengaruh dimana lebih berguna dan cepat untuk memberikan peningkatan Prestasi Belajar dalam proses pembelajaran diperlukan media untuk bisa memberikan peningkatan Minat Belajar agar dapat membuat murid berpartisipasi secara aktif serta dapat

meningkatkan kemampuan kreatif (Then, 2019 : 12) dan penelitian ini diperkuat oleh Naul (2021 : 35) bahwa minat belajar memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.

Sebuah patokan seseorang berhasil dalam pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar, menurut Slameto (2017:3), didefinisikan sebagai “level kognitif murid akan konten sewaktu diperoleh”. Siswa yang sudah mengikuti aktivitas belajar-mengajar terus menerus mencari hasil yang baik. Prestasi belajar dapat menunjukkan usaha siswa setelah mereka mempelajari suatu materi dan mengukur kapasitas mereka untuk memahaminya. Keberhasilan belajar siswa yang tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan, ketika didalam ataupun diluar ruang.

Karena kegiatan belajar ialah sebuah proses, dan prestasi adalah produk dari suatu proses belajar, maka prestasi belajar tidak bisa dijauhkan dari kegiatan belajar. Prestasi belajar juga mengacu pada informasi yang harus diperoleh, dan berfungsi sebagai tolok ukur bagi siswa sebagai salah satu aspek terpenting dari pendidikan mereka, yaitu tanggung jawab orang lain.

Menurut Pratiwi (2015:81), prestasi belajar ialah “sebuah penghargaan dan pencapaian yang sudah dicapai seorang murid”. Akibatnya, pencapaian belajar ialah nilai terbaik yang mungkin diperoleh murid sesudah berusaha untuk belajar.

Pratiwi (2015:85) membagi unsur-unsur untuk memberikan pengaruh prestasi belajar kedalam 2 kategori ialah (internal) serta (eksternal). sejumlah variabel yang mempengaruhi. Unsur internal adalah unsur dari dalam diri siswa, seperti aspek fisik, psikologi, dan persiapan fisik dan psikis. Secara fisik, panca indera yang tidak berfungsi dengan baik, serta bekerjanya kelenjar tubuh, menyebabkan gangguan perilaku. Kecerdasan, kemampuan, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi semuanya merupakan aspek psikologis. variabel eksternal seperti aspek sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual aspek sosial yang didapat diluar diri murid itu sendiri. Lingkungan rumah,

sekolah, dan masyarakat semuanya merupakan variabel sosial. Adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni semuanya merupakan unsur budaya. Rumah dan fasilitas belajar merupakan contoh pengaruh lingkungan fisik. Ruang belajar, meja tulis, lampu tempat duduk, alat tulis, dan buku pelajaran ialah sebuah referensi belajar tersedia. Untuk mempengaruhi prestasi belajar, unsur-unsur tersebut berinteraksi ketika *direct* ataupun *indirect*.

Peneliti menjalankan observasi pertama dengan membandingkan data IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan data IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri tahun 2017 dari Medan. Indeks prestasi belajar siswa dinilai masih sangat rendah atau dengan predikat kurang memadai berdasarkan temuan observasi tersebut. Keberhasilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan, jika dinyatakan dalam bentuk tabel, adalah sebagai berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 1.3
Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran
Stambuk 2017

No	IPK	Jumlah	Presentase
1	< 3,00	5	5,4%
2	3,00 – 3,25	25	26,9%
3	3,26 – 3,50	41	44,1%
4	3,51 – 3,75	17	18,3%
5	3,76 – 4,00	5	5,4%
Jumlah		93	100%

(bersumber dari : Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut yang berjumlah 93 orang mahasiswa, terdapat sebanyak 5 orang mahasiswa dengan persentase 5,4% yang mendapatkan IPK < 3,00 sisanya 5 siswa dengan IPK di atas 3,76-4,00 dengan proporsi 5,4 persen dan sebanyak 25 siswa dengan IPK berkisar 3,00-3,25 dengan proporsi 26,9%, 41 siswa dengan IPK antara 3,26-3,50 dengan persentase 44,1 persen, 17 siswa dengan persentase 18,3 persen, dan IPK pada kisaran 3,51-3,75 dengan persentase 18,3 persen. Setiap siswa mengharapkan nilai rata-rata nilai yang tinggi, yang dalam hal ini adalah 4.0. Jika siswa tidak memperoleh IPK sempurna, itu menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan belajar. Kumulatif Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) universitas tentu saja menjadi sumber optimisme, karena prestasi mahasiswa yang buruk menunjukkan kualitas universitas tersebut.

Unsur internal dan eksternal dalam memberikan pengaruh prestasi belajar bisa dipisahkan kedalam 2 kategori. Slameto Slameto Slameto Slameto Slam

(2017;7) “Keadaan fisik (badan), keadaan psikologis (persiapan, kepandaian, kecerdasan, minat, bakat, motivasi), dan aspek kelelahan adalah contoh unsur internal yang terjadi pada siswa.” Variabel keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah contoh kekuatan eksternal yang terjadi di luar siswa.

Penelitian yang relevan sebelumnya dilakukan pada siswa SMP bahwa *Google Meeting* memiliki pengaruh yang lebih ampuh dalam menambah minat belajar serta prestasi belajar murid saat pembelajaran daring berlangsung (Aisyah dan Sari 2021). Hal ini dikarenakan siswa dapat melakukan kegiatan tanya jawab layaknya pembelajaran biasa sehingga siswa dapat memperoleh penjelasan secara langsung terkait materi yang kurang dipahami. Selain itu didukung pula oleh studi dimana menyatakan jikalau nilai murid pada kelas eksperimen serta *Google Meet* akan lebih besar jikalau disandingkan bersama kelas kontrol tanpa *Google Meet*, sehingga media *Google Meet* mempunyai efek yang tinggi akan prestasi belajar murie selama pandemi Covid-19 (Muniroh et al. 2020). Sedangkan pada penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media *Google Meet* pada kuliah online dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa (Al-Marroof et al. 2020; Ningsih 2020). Dalam pembelajaran daring diperlukan media yang dapat dijadikan sebagai variasi ketika belajar, sebuah cara yaitu menggunakan *E-learning* dimana mampu untuk membuat siswa berpartisipasi secara aktif serta dapat meningkatkan minat belajar (Haka et al. 2020).

Selain itu Al-Marroof dkk, (2020) melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Inggris di Dubai selama pandemi Covid-19 dan hasilnya menunjukkan bahwa *Google Meet* sangat disarankan sebagai media pembelajaran serta dianggap sebagai solusi saat terjadi pembelajaran jarak jauh. Murid

mempunyai minat belajar besar bisa mengikuti proses pembelajaran secara baik dan meningkatkan prestasi belajar (Sirait :2016). Serta penelitian yang membuktikan bahwa minat belajar ialah sebuah aspek paling penting untuk meningkatkan prestasi belajar penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala (Komalasari, 2020). Kemudian penelitian tersebut diperkuat (Servilita:2020) yang dilakukan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016 terdapat pengaruh yang positif pada penggunaan *E-learning* dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Perihal demikian bisa dipantau dari hasil yang didapat dari semua indikator pada variabel yang telah diuji peneliti, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki prestasi yang tinggi pada penggunaan *Google Meeting* dan minat belajar yang semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan *Google Meeting* dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan media pembelajaran *Google Meeting* di prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 belum berjalan secara maksimal

2. Rendahnya minat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2017
3. Mahasiswa belajar hanya semata untuk mendapatkan nilai yang baik namun tidak menguasai materi dengan baik
4. Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan belum mencapai hasil yang diharapkan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan *Google Meeting* yang akan diteliti adalah *Google Meeting* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2017
2. Minat belajar mahasiswa yang akan diteliti adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2017.
3. Prestasi belajar mahasiswa yang akan diteliti adalah prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambul 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan *E-learning : Google Meeting* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan *Google Meeting* dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *Google Meeting* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestas Belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
3. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-learning : Google Meeting* dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Penggunaan *Google Meeting* dan Minat Belajar, sehingga bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan Penggunaan *Google Meeting* dan Minat Belajar dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
3. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan pendidikan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.